

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman yang semakin pesat di era globalisasi ini, menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Cara untuk meningkatkan sumber daya manusia dapat ditempuh dengan pendidikan. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, nilai, dan sikap sehingga dapat berpikir lebih sistematis. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia tekhsusus peserta didik. Triwiyanto (2017:113) mengungkapkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agama peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan adalah hak semua orang. Setiap penduduk suatu negara berhak memperoleh pendidikan yang layak. Pendidikan dapat diperoleh melalui beberapa jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga di luar sekolah. Sedangkan pendidikan informal merupakan pendidikan yang diperoleh dari lingkungan sekitar seperti di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Pendidikan berkualitas dan dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga siswa dapat mencapai

prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar (KBM). Menurut Ike, Y. (2016:142) “Prestasi Belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan belajar setelah mengikuti proses belajar mengajar yang di buktikan dengan angka yang akan di peroleh setelah diadakan suatu evaluasi”. Setiap kegiatan pembelajaran siswa tentunya selalu mengharapkan menghasilkan pembelajaran yang maksimal dengan memperoleh prestasi yang baik. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik khususnya di bidang studi akuntansi keuangan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 6 Medan merupakan salah satu dari jalur pendidikan formal yang terdapat jurusan Akuntansi atau kompetensi keahlian Akuntansi. Dalam kompetensi keahlian Akuntansi ini dipelajari mengenai akuntansi keuangan.

Prestasi belajar akuntansi keuangan merupakan cerminan hasil dari proses KBM pada pelajaran akuntansi keuangan yang dicapai oleh siswa. Prestasi belajar akuntansi keuangan ini sangat penting, sebab melalui prestasi belajar akuntansi keuangan dapat diketahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan dan dijadikan dasar untuk mengevaluasi proses KBM.

Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh penulis terhadap siswa kelas XII Akuntansi, maka diperoleh Nilai Ujian Semester (US) akuntansi keuangan semester genap Tahun Pembelajaran 2019/2020. Program Keahlian Akuntansi di SMKN 6 Medan. Terdapat 4 macam kategori, yaitu Tinggi, sedang, kurang dan rendah. Rincian nilai dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Tingkat Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XII**  
**Akuntansi SMKN 6 Medan**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Tinggi (90-100)	Sedang (80-89)	Kurang (70-79)	Rendah (≤69)
1.	XII AK-1	36	5 orang (13,88%)	7 orang (19,44%)	19 orang (52,77%)	5 orang (13,88%)
2.	XII AK-2	35	5 orang (14,28%)	13 orang (37,14%)	15 orang (42,85%)	2 orang (5,71%)
3.	XII AK-3	29	2 orang (6,90%)	8 orang (27,58%)	15 orang (51,72%)	4 orang (13,79%)
<b>Jumlah Total</b>		<b>100</b>	<b>12 orang (12,00%)</b>	<b>28 orang (28,00%)</b>	<b>49 orang (49,00%)</b>	<b>9 orang (9,00%)</b>

*Sumber* : SMK Negeri 6 Medan.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui jumlah siswa kelas XII di SMKN 6 Medan Program Keahlian Akuntansi Tahun Pembelajaran 2020/2021 yaitu sebanyak 100 siswa. Dari tabel 1.1 diketahui nilai mata pelajaran akuntansi keuangan dengan kategori tinggi sebesar 12,00%, kategori sedang sebesar 28,00%, kategori kurang sebesar 49,00%, dan kategori rendah sebesar 9,00%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa masih tergolong kurang optimal. Menurut pendapat guru bidang studi studi kelas XII Akuntansi Keuangan faktor yang menyebabkan kurang optimalnya prestasi belajar siswa antara lain yaitu siswa belum maksimal dalam proses pembelajaran seperti, masih terdapat siswa yang sulit berkonsentrasi saat pembelajaran, tidak mau bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dipahami, dan ketika guru bertanya mayoritas siswa tidak memberi jawaban. Kemudian siswa malas mengerjakan tugas maupun latihan terkhusus bila soal latihan sukar dan siswa cenderung

mencontek jawaban temannya. Penyebab lain adalah kurang baiknya karakter sebagian siswa (tidak menaati peraturan baik tulisan maupun lisan yang berlaku dan tidak mampu manajemen waktu dengan baik). Penyebab rendahnya nilai siswa tidak hanya dipengaruhi oleh proses pengajaran. Untuk mengetahui penyebabnya, harus dicari faktor apa saja yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa.

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dibedakan menjadi dua faktor yaitu “faktor internal dan faktor eksternal” (Slameto, 2017 : 54). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang terbagi menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (kecerdasan, bakat, minat, perhatian, motivasi, disiplin) dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor eksternal dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan kepada guru bidang studi kelas XII Akuntansi Keuangan, ditemukan fenomena bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa di SMK Negeri 6 Medan masih tergolong rendah. Adapun hasil wawancara yaitu masih banyak siswa yang tidak mengenal kelebihan dan kekurangan pada dirinya. Siswa tidak dapat mengelola emosi dengan baik, ketika terjadi diskusi, siswa kurang mampu menghargai pendapat orang lain dan menerima masukan. Terdapat hubungan yang renggang dengan teman sebaya sehingga berdampak tidak terciptanya kerjasama tim yang baik.

Siswa tidak mampu menjalin komunikasi yang membangun bagi lingkungan sekitar. Siswa juga tidak dapat memotivasi dirinya dengan baik sehingga susah untuk fokus dan cenderung pasif dalam pembelajaran yang berdampak pada proses mentransfer ilmu, ilmu tidak dapat diserap oleh siswa secara maksimal.

Gaedner (dalam Aunurrahman, 2014:88) menilai bahwa “terbukti kecerdasan emosional memiliki peran yang signifikan dalam mengantarkan seseorang menuju puncak prestasi”. Hal ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Waluyo (2019) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa XII IPA SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung Tahun Pelajar 2018/2019 dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $24,42 > 4,15$ .

Selain kecerdasan emosional (EQ) faktor internal yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah disiplin belajar. Berdasarkan wawancara dengan guru akuntansi keuangan kelas XII AK, disiplin belajar yang dimiliki siswa sangat bervariasi. Namun siswa yang disiplin belajarnya cukup memperhatikan masih mendominasi. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya permasalahan disiplin yang ditemui mulai dari keterlambatan seperti terlambat masuk kelas dan tidak tepat waktu mengumpulkan tugas. Siswa lebih memilih membahas topik yang tidak berhubungan dengan materi pembelajaran sehingga membuat konsentrasi siswa terganggu. Pemanfaatan waktu luang diisi dengan kegiatan bermain *handphone* daripada membaca buku dan mengulang pelajaran akuntansi keuangan.

Disiplin memiliki peranan yang penting dalam proses belajar. Jika seorang peserta didik memiliki disiplin yang tinggi, maka peserta didik tersebut akan mematuhi peraturan dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya sehingga secara otomatis proses belajarnya akan menghasilkan yang berkualitas. Namun sebaliknya peserta didik yang memiliki disiplin rendah, maka peserta didik tidak akan mampu mematuhi peraturan dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Sejalan dengan hal tersebut, Slameto (2017:67) mengatakan bahwa “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, rumah dan perpustakaan”. Apabila siswa menerapkan dan mengembangkan disiplin belajar dengan konsisten maka akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar. Hal tersebut didukung oleh penelitian Iryanti dan Ratno (2019) bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 3 Purwokerto.

Kecerdasan emosional dan disiplin belajar sebagai bagian dari faktor internal merupakan dasar bagi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri. Diantaranya, kecerdasan emosional dan disiplin belajar. Kecerdasan emosional dan disiplin belajar mempunyai peranan penting dalam pendidikan terkhususnya pencapaian prestasi belajar. Demi meningkatkan kualitas pendidikan, perlu dioptimalkan tindak lanjut dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal melalui kecerdasan emosional dan disiplin belajar.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Negeri 6 Medan”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang menyebabkan belum maksimalnya Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang kurang mampu mengendalikan perasaannya terhadap kondisi yang terjadi pada dirinya dan lingkungannya.
2. Kurangnya disiplin terhadap waktu belajar sehingga siswa terlambat mengikuti pembelajaran dan tidak tepat waktu dalam pengumpulan tugas.
3. Kurangnya ketertarikan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
4. Antusias siswa kurang dalam menjawab pertanyaan guru.
5. Siswa tidak aktif dalam proses diskusi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
6. Prestasi belajar akuntansi keuangan siswa masih kurang optimal.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan, diketahui ada banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa. Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak terjadi bias atau perluasan kajian, maka perlu dilakukan pembatasan masalah.

1. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y).
2. Kecerdasan Emosional ( $X_1$ ) yang difokuskan pada dua bagian yaitu kemampuan emosional dan kemampuan sosial.
3. Disiplin Belajar ( $X_2$ ) yang difokuskan kepada ketaatan terhadap waktu belajar, ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran, dan ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka masalah yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021?
2. Apakah Disiplin Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021?
3. Apakah Kecerdasan Emosional dan Disiplin Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan bagi penulis untuk mempersiapkan diri tentang pengaruh kecerdasan emosional dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan informasi untuk membantu siswa meningkatkan prestasi belajar dengan mengidentifikasi kecerdasan emosional dan disiplin belajar.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dibidang yang relevan. Baik untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Medan maupun peneliti-peneliti lain.